

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN MODEL WORD SQUARE PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI KLIWONAN 2 TAHUN AJARAN 2014/2015.**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh

INDAH WAHYU PUSPITA SARI

A 510 110 045

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1-Pabelan,Kartasura Telp.(0271)717417 fax:715448
Surakarta 57102 Website:<http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. H. Samino, M.M

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Indah Wahyu Puspita Sari

NIM : A 510 110 045

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA
melalui Penerapan Model *Word Square* pada Siswa
Kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 Tahun Ajaran
2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2015
Pembimbing

Dr. H. Samino, M.M

ABSTRAK
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* PADA SISWA KELAS
VI SD NEGERI KLIWONAN 2 TAHUN AJARAN 2014/2015

Indah Wahyu Puspita Sari, A510110045, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 97 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model *Word Square*. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melaksanakan tindakan digunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Word Square* pada siswa kelas VI di SD Negeri Kliwonan 2. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar dalam pembelajaran IPA yang terdiri dari 4 aspek, yaitu memperhatikan, menjawab pertanyaan, percaya diri, dan penuh semangat. Siswa yang memperhatikan pada pra siklus sebanyak 38%; pada siklus I meningkat menjadi 48%; dan pada siklus II meningkat menjadi 77%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pra siklus sebanyak 31%; pada siklus I meningkat menjadi 44%; dan pada siklus II meningkat menjadi 78%. Siswa yang percaya diri pada pra siklus sebanyak 36%; pada siklus I meningkat menjadi 52%; dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Siswa yang penuh semangat dalam pembelajaran pada pra siklus sebanyak 33%; pada siklus I meningkat menjadi 52%; dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Pada penelitian ini hasil belajar IPA juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada pra siklus nilai rata-rata kelas adalah 53 dan siswa yang mencapai KKM (60) sebanyak 28% atau 5 siswa; pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 62 dan siswa yang mencapai KKM (60) sebanyak 61% atau 11 siswa; dan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71 dan siswa yang mencapai KKM (60) sebanyak 89% atau 16 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan model *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *model, word square, motivasi, belajar, hasil, belajar*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dilihat dari aspek kualitas pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pembelajaran, hasil-hasil pembelajaran dan pembelajaran di bidang studi (khususnya bidang studi IPA) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Setiap individu mempunyai kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal yang mempengaruhi adalah Motivasi. Menurut Jahja (2011: 356) motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan orang lain untuk mencapai tujuannya. Sedangkan, Menurut Uno (2007: 1), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan-pemmasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Selain itu pelajaran IPA termasuk pelajaran pokok yang dijadikan sebagai Ujian Akhir Nasional (UAN). Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi umumnya pelajaran IPA dianggap

membosankan dan menyulitkan terutama dalam menghafal materi untuk menyelesaikan soal-soal IPA. Siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran IPA yang beranggapan bahwa IPA sangat sulit karena harus menghafal, sehingga hasil belajarnya rata-rata rendah.

Proses belajar siswa, tidak dipungkiri lagi bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar belum sesuai seperti yang diharapkan. Guru Sekolah Dasar belum memahami bagaimana mengajar IPA yang tepat agar tercipta suasana yang menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran IPA di SD seperti sulit mengerjakan soal, memahami materi, malas belajar, susah menghafal, tetapi yang paling utama adalah hasil belajar yang rendah, serta keluhan-keluhan lain dari para siswa adalah permasalahan mendasar yang harus segera diselesaikan.

Melalui model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama pada pelajaran IPA. Contoh model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan apabila digunakan dalam mempelajari IPA yaitu model *Word Square*. Model *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya sudah terdapat jawaban yang disamarkan yang berupa huruf-huruf yang diletakkan secara acak dan berfungsi sebagai pengecoh atau mempersulit untuk melatih sikap teliti dan kritis pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA melalui Penerapan Model *Word Square* pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri Kliwonan 2. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap (dua) yaitu pada tanggal 30 Januari sampai 10 Februari 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 dengan jumlah 18 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Wawancara adalah bertanya jawab secara lisan kepada guru kelas dan siswa untuk memperoleh informasi, tentang berbagai hal yang berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA pada siswa kelas VI di SD Negeri Kliwonan 2. Observasi adalah melakukan pengamatan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara siswa dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, profil sekolah, daftar nama siswa, dan data-data lain yang mendukung penelitian. Tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan yang berupa model *Word Square*.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Herawati Susilo, dkk (2009: 103) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :1) Reduksi data

merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data “lengkap” yang ada dalam catatan lapangan. 2) Display atau Penyajian data dalam bentuk matrik, grafik, atau diagram yang sesuai dengan kondisi data yang didapat. 3) Mengambil kesimpulan/ Verifikasi dari proses reduksi dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan, penarikan kesimpulan harus teruji kebenarannya dengan data lapangan atau dengan merefleksi kembali. Setelah itu penyusunan kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil laporan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model *Word Square* yang dilaksanakan dalam dua siklus diperoleh hasil yaitu adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran IPA. Terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA yang terdiri dari empat yaitu memperhatikan, menjawab pertanyaan, percaya diri, dan penuh semangat dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

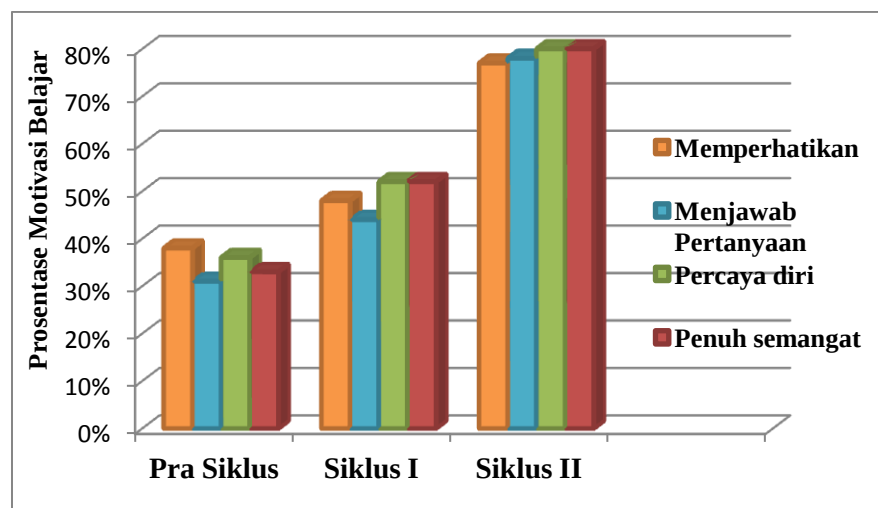
Tabel Perkembangan Motivasi Belajar dalam pembelajaran IPA
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Memperhatikan	38%	48%	77%
2.	Menjawab Pertanyaan	31%	44%	78%
3.	Percaya diri	36%	52%	80%
4.	Penuh semangat	33%	52%	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siswa

yang memperhatikan pada pra siklus sebanyak 38%, prosentase tersebut meningkat pada siklus I menjadi 48%, dan pada siklus II meningkat menjadi 77%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pra siklus sebanyak 31%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 44%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78%. Siswa yang percaya diri pada siklus I sebanyak 36%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Siswa yang penuh semangat dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebanyak 33%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

Motivasi belajar dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Word Square* dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:



Gambar Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

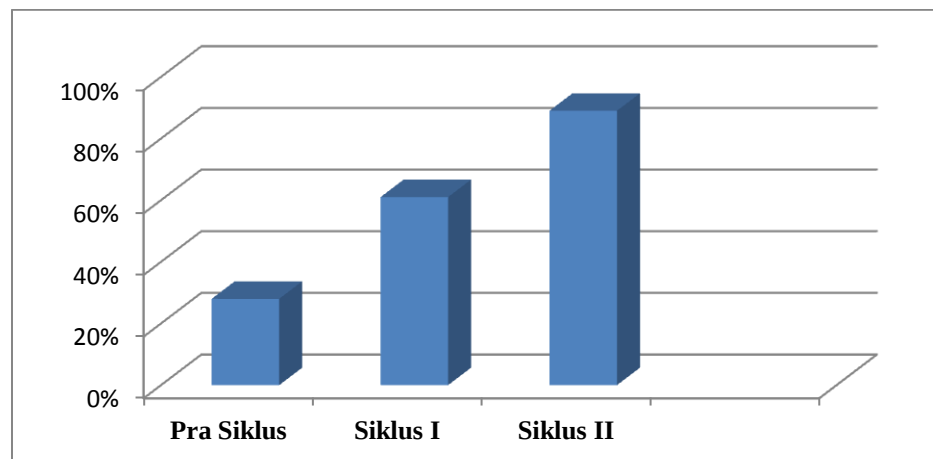
Berdasarkan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel daftar perbandingan nilai siswa dari sebelum tindakan hingga sesudah tindakan yang meliputi siklus I dan II akan diketahui hubungan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus. Adapun rekap nilai hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus,
Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	40	50	55
Nilai Tertinggi	65	75	90
Nilai Rata- Rata	53	62	71
Ketuntasan Klasikal	28%	61%	89%

Ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus ketuntasan klasikal hanya sebesar 28% atau sejumlah 5 siswa yang tuntas. Pada siklus I ketuntasan klasikal meningkat menjadi 61% atau sejumlah 11 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 89% atau sejumlah 16 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Adapun peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi tata surya melalui penerapan model *Word Square* dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini



Gambar Perkembangan Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

2. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas VI. Hal-hal yang dibahas adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2014) tentang "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Word Square* di Sekolah Dasar" hasil penelitian menunjukkan bahwa orang terjadi peningkatan pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Word Square* dan motivasi belajar siswa. Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Word Square* dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata dari setiap siklusnya yaitu 3,35 pada siklus I, 3,53 pada siklus II dan mencapai 3,92 pada siklus III. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus III yaitu sebesar 0,57. Sedangkan peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase yaitu 56,77% pada siklus I, 73,38% pada siklus II dan mencapai 79,41% pada siklus III. Peningkatan yang terjadi dari siklus I sampai siklus III yaitu sebesar 22,64%.

Penelitian yang dilakukan oleh Septeria Yuanan Putri (2012) tentang "Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA Dengan Menerapkan Model *Word Square* pada Siswa kelas V SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil belajar menunjukkan bahwa adanya peningkatan Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode

Word Square pada siswa kelas V di SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari 5 aspek, yaitu Motivasi belajar di sekolah (disiplin), Tidak tergantung pada siswa lainnya, Belajar penuh semangat, Belajar mandiri, dan Berani berpendapat yang sebelumnya prosentase nilainya hanya 25%, 35%, 10%, 20% dan 20% saja untuk masing – masing aspek. Pada siklus I prosentasenya menjadi 45% untuk Motivasi belajar di sekolah (disiplin), 55% untuk aspek Tidak tergantung pada siswa lainnya, 50% belajar penuh semangat dan 40% serta 85% untuk aspek Belajar mandiri dan berani berpendapat. Pada siklus II prosentase untuk motivasi belajar menjadi 90%, 80%, 85%, 95% dan 80% untuk masing-masing aspek motivasi belajar. Pada penelitian ini ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya hanya 25% atau 5 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 60. Pada siklus I menjadi 60% atau 12 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan pada siklus II menjadi 85% atau 17 siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Cahyani (2012) tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode *Word Square* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Joho kecamatan Pracimanotero Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012”. hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square* diperoleh hasil 38,46% (5 Siswa) mendapat nilai ≥ 65 (KKM) dari 13 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,54% (8 siswa)

mendapat nilai ≥ 65 (KKM) dari 13 siswa. Pada pelaksanaan siklus ke II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 23,08% dari siklus I menjadi 84,62% (11 siswa) mendapat nilai ≥ 65 (KKM) dari 13 siswa.

Hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II, dapat dikatakan berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran $\geq 75\%$. Siswa yang memperhatikan pada pra siklus sebanyak 38%, prosentase tersebut naik pada siklus I menjadi 48%, kemudian naik kembali pada siklus II menjadi 77%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pra siklus sebanyak 31%, kemudian pada siklus I naik menjadi 44%, dan pada siklus II naik kembali menjadi 78%. Siswa yang percaya diri pada pra siklus sebanyak 36%, kemudian pada siklus I naik menjadi 52%, dan pada siklus II naik kembali menjadi 80%. Siswa yang penuh semangat dalam mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebanyak 33%, kemudian pada siklus I naik menjadi 52%, dan pada siklus II kembali naik menjadi 80%.

Hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 60 juga meningkat sebesar $\geq 80\%$, pada pra siklus sebesar 28%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 61%, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 89%, sehingga penelitian tindakan kelas ini telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Maka terdapat relevansi antara hasil penelitian dengan kajian teori dan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan model *Word Square* dapat diteruskan dan hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa “Peningkatan Motivasi Belajar

dalam Pembelajaran IPA melalui Penerapan Model *Word Square* pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 Tahun Ajaran 2014/2015”.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Word Square* selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti pada motivasi belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal yaitu $\geq 75\%$. Siswa yang memperhatikan pada pra siklus sebanyak 38% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 48% dan pada siklus ke II kembali meningkat menjadi 77%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pra siklus sebanyak 31% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 44% dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 78%. Siswa yang percaya diri pada pra siklus sebanyak 36% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52% dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 80%, dan siswa yang penuh semangat mengikuti pembelajaran IPA pada pra siklus sebanyak 33% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52% dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 80%. Selain itu penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran IPA juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada hasil belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 60 (KKM) pada pra siklus sebanyak 28% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 61% dan pada siklus II kembali meningkat

menjadi 89%. Sedangkan indikator pencapaiannya adalah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 (KKM) minimal sebanyak 80%.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Word Square* pada siswa kelas VI SD Negeri Kliwonan 2 tahun ajaran 2014/2015” terbukti atau dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2014. *"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Word Square di Sekolah Dasar"*. (Skripsi tidak diterbitkan). Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Cahyani, Dian. 2012. *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode Word Square pada Siswa Kelas IV SDN 1 Joho Kecamatan Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012"*. (Skripsi tidak diterbitkan). Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hamzah, B. U. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Susilo, Herawati dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia
- Putri, Septeria Yuanan. 2012. *"Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA dengan Menerapkan Model Word Square pada Siswa Kelas V SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013"*. (Skripsi tidak diterbitkan). Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta